

Menhan Turki Garansi Gencatan Senjata di Idlib

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ankara - Menteri Pertahanan (Menhan) [Turki](#) Hulusi Akar kembali mengeluarkan kebijakan tentang janji perdamaian. Pihaknya menegaskan tak ada pelanggaran gencatan senjata di Idlib, Suriah. Perjangian gencatan senjata merupakan bagian dari kesepakatan dengan Rusia.

“Kami akan terus menjadi pasukan penangkal untuk mencegah semua pelanggaran gencatan senjata. Tak ada yang terjadi sejak gencata senjata mulai berlaku,” papar Akar.

Gencatan senjata tercapai di Moskow setelah perundingan untuk meredam konflik. Kasus yang telah memaksa hampir satu juta warga mengungsi dalam tiga bulan akan segera terpulihkan.

Semua usaha pengamanan dan operasi perdamaian akan terus dilakukan oleh mereka demi mengahiri kondisi perang yang telah disepakati. Yang demikian ini dilakukan dalam rangka menjaga kepercayaan Turki atas janjianya yang dibuat bersama tempo itu.

Turki akan menggunakan hak membela diri jika terjadi serangan apapun. Hak sebesar-besarnya akan diberlakukan pada pasukan atau pangkalan militernya di kawasan itu.

Kesepakatan itu menyerukan patroli [**gabungan pasukan Turki dan Rusia**](#) sekitar jalan M4 di Idlib mulai 15 Maret. Turki memulai bekerja untuk berbagai prosedur dan prinsip koridor keselamatan di sekitar jalan itu.

“Delegasi militer Rusia akan mengunjungi Ankara pekan depan untuk membahas langkah-langkah yang akan diambil,” papar Akar.

Rusia dan Turki mendukung pihak yang saling bertikai dalam konflik sembilan tahun di Suriah. Moskow mendukung Presiden Suriah Bashar al-Assad dan Turki mendukung kelompok pemberontak. Beberapa kesepakatan sebelumnya untuk mengakhiri pertempuran di daerah teluk telah gagal.